

Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa SMA Negeri 1 Medan

Palma Juanta¹, Veronika Andriani Br Manalu², Faeri Grace Damai Yanti Halawa³.

Program Studi S1 Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Prima Indonesia
Veronikamanalu70@gmail.com, faerigrace34@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter siswa di SMA Negeri 1 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis korelasi, koefisien determinasi, dan uji T. Sampel penelitian ini adalah 100 orang siswa yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter siswa SMA Negeri 1 Medan. Koefisien determinasi sebesar 0,223 menunjukkan bahwa 22,3% variasi karakter siswa dipengaruhi oleh proyek penguatan profil pelajar pancasila. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan salah satu strategi yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa di SMA Negeri 1 Medan.

abstract

This study aims to determine the influence of the implementation of the P5 (Profil Pelajar Pancasila) strengthening project on student character at SMA Negeri 1 Medan. The research method used is quantitative with correlation analysis techniques, coefficient of determination, and T-test. The research sample is 100 students who were selected randomly. The results of the study showed that there was a significant positive influence between the implementation of the P5 strengthening project and the character of students at SMA Negeri 1 Medan. The coefficient of determination of 0.223 indicates that 22.3% of the variation in student character is influenced by the P5 strengthening project. The findings of this study show that the P5 strengthening project is one of the effective strategies for developing student character at SMA Negeri 1 Medan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



I. PENDAHULUAN

Pendidikan membantu siswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Melalui pengembangan potensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, ini mempengaruhi perkembangan, perubahan, dan kondisi setiap orang (Dewi, R. S. dkk., 2022). Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, adalah upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam berbagai aspek, termasuk spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan individu, masyarakat, bangsa, dan negara.

Profil pembelajaran pancasila memiliki sekumpulan kompetensi yang sepenuhnya mencakup pada setiap kelas individu mengenai pengembangan karakter yang sejalan dengan Nilai-nilai pancasila. Kompetensi masing-masing jalur pancasila mengenal faktor internal yang erat kaitannya dengan sebuah ideologi, kutipan dari pemimpin Indonesia, dan sejarah negara, serta faktor eksternal yang berhubungan dengan sebuah konteks sosial negara dan revolusi industri saat ini di Abad-21. Diharapkan pelajar Indonesia memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memimpin negaranya sebagai panglima perang demokrasi di tahun ke-21. Oleh karena itu, pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam ekonomi global yang kuat dan siap menghadapi berbagai tantangan. Melalui budaya yang diterapkan disatuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pancasila peserta didik, dan kegiatan ekstrakurikuler, profil peserta didik Pancasila merupakan karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari dan dihayati oleh setiap individu peserta didik.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah pembelajaran lintas disiplin antar ilmu dalam merumuskan sebuah solusi terhadap suatu permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar dalam upaya penguatan berbagai aspek yang ada dalam profil pelajar Pancasila. Pembelajaran berbasis proyek digunakan dalam proyek Pancasila untuk pembelajaran berbasis proyek, dan berbeda dengan program intrakurikuler untuk pembelajaran di kelas. Proyek pengembangan profil Pancasila menawarkan peluang lingkungan belajar nonformal, struktur pembelajaran yang fleksibel, kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif, dan komunikasi berkelanjutan dengan lingkungan sekitar untuk menilai berbagai keterampilan. Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022 dalam panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila hal 5, "Proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah inisiatif berbasis kurikulum yang dibangun pada

sebuah proyek yang dirancang untuk diselesaikan dalam rangka memenuhi kriteria profil peserta didik pancasila yang dinyatakan gugur berdasarkan tingkat keterampilan minimum yang dapat diterima Pengerjaan proyek pembuatan profil peserta didik Pancasila dilakukan dengan cara yang dipengaruhi oleh kalender akademik, struktur organisasi, dan batasan waktu.

Proyek ini juga bertujuan untuk mengembangkan sikap toleransi dan menghargai keberagaman di kalangan siswa. Siswa diajarkan untuk menghormati perbedaan agama, suku, budaya, dan latar belakang sosial, sehingga tercipta lingkungan yang inklusif dan harmonis. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga berperan dalam membentuk karakter kebangsaan pada siswa SMA N 1 MEDAN. Siswa akan diajarkan tentang rasa cinta tanah air, semangat nasionalisme, dan kecintaan terhadap bangsa Indonesia.

II. LANDASAN TEORI

1. Prinsip-Prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Menurut pendapat Suhardi (dalam Andriani:2022) Prinsip-Prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah sebagai berikut:

a. Holistik adalah praktik segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan secara terbuka, jujur, dan tidak menghakimi. Di P5, ini berarti terlibat dalam diskusi mendalam tentang topik tertentu sambil terbuka dan menyadari semua hubungan yang dibuat antara berbagai faktor yang memengaruhi bagaimana sesuatu dipahami secara keseluruhan. Setiap topik proyek yang diluncurkan harus dapat terhubung dengan pemahaman konsep secara jelas dan ringkas.

b. Kontekstual. Prinsip ini terkait dengan upaya sejumput dalam program pendidikan pengalaman nyata sehari-hari. Sesuai dengan prinsip-prinsip yang diuraikan di sini, yang mendorong guru dan peserta didik untuk menggunakan kehidupan sehari-hari sebagai dasar pembelajaran, proyek yang melibatkan satu guru harus dapat menyediakan ruang dan waktu bagi guru dan peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai topik di luar kelas. Tema proyek harus mampu mengakomodir banyaknya kejadian yang terjadi di setiap daerah secara berurutan. Pembelajaran P5 diharapkan dapat membantu mahapesertadidik dalam memperoleh mata kuliah yang sesuai dengan sumber nyata yang tersedia di lingkungannya, sehingga meningkatkan pemahaman dan kapasitas mahapeserta didik untuk belajar.

c. Berpusat Pada Peserta Didik Peserta Didik Menjadi Pusat Pada Proses Pembelajaran Sehingga Mendorong Pembelajaran Yang Aktif, Dapatnya Dengan Peran Sebagai Subjek yang Mengelola Proses Pembelajaran Secara Mandiri. Dalam pendidikan P5, instruktur tidak lagi menjadi guru utama; sebaliknya, instruktur harus berfungsi sebagai fasilitator untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai topik dengan diri mereka sendiri. Pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pembelajar dan meningkatkan kepercayaan diri pembelajar untuk mengatasi permasalahan yang muncul.

d. Eksploratif Pembelajaran P5 tidak didasarkan pada struktur organisasi internal yang sesuai dengan berbagai standar resmi untuk kursus akademik. Proyek Pembelajaran memiliki ruang lingkup yang luas untuk eksplorasi dalam hal alokasi waktu, keselarasan dengan tujuan proyek, dan konten pendidikan. Pendidikan tetap mampu membuat program proyek secara sistematis dan terstruktur dalam pelaksanaan dan perencanaannya untuk memudahkan pelaksanaan pembelajarannya. Prinsip ini diharapkan mampu untuk meningkatkan berbagai kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran intrakurikuler. Menurut Istianah dkk (2021), (dalam Samsul, 2021) berpendapat bahwa dalam rangka menciptakan peserta didik yang berkarakter Pancasila yang berhasil menyelesaikan program akademik, sistem pendidikan Pancasila telah melaksanakan sejumlah proyek terkait nilai-nilai karakter. Proyek-proyek tersebut meliputi pembudayaan dan penyesuaian yang berkaitan dengan proyek-proyek yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter tersebut, dengan harapan dapat mengembangkan peserta didik yang memiliki standar etika dan moral yang sejalan dengan ideologi Pancasila.

2. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Proyek

Penguatan profil pelajar pancasila memberikan fasilitas agar semua satuan pendidikan dapat melaksanakan pembelajaran berbasis profil pelajar pancasila.

a. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Satuan Pendidikan

1. Menjadikan sekolah menjadi hal yang terbuka untuk masyarakat.
2. Menjadikan sekolah yang ramah terhadap lingkungan masyarakat.

3. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Pendidik :

- a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.

- b. Merenakan tujuan akhir pembelajaran dengan rancangan proyek yang jelas.
 - c. Mengembangkan kompetensi sebagai guru agar dapat bekerja sama dengan pendidik dari mata pelajaran lain.
- 4. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Peserta didik:**
- a. Menanamkan karakter agar dapat mengembangkan kompetensi pancasila
 - b. Bergabung dalam merencanakan pembelajaran yang aktif, kreatif serta berkelanjutan.
 - c. Mampu mengembangkan keterampilan, sikap serta pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengerjakan asesmen proyek pada waktu tertentu.
 - d. Melatih peserta didik untuk mampu memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran.
 - e. Menciptakan rasa tanggung jawab dan kepedulian peserta didik terhadap isu-isu di sekitar mereka dalam bentuk hasil belajar.
 - f. Melatih peserta didik agar terus menghargai proses pembelajaran yang telah dilakukan dan merasa bangga dengan hasil capaian dari kemampuan dirinya.

5. Pengembangan Alur Aktivitas Proyek Profil

Menurut buku panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, pendidik bekerja sama dengan tim fasilitator proyek profil untuk menciptakan sebuah alur mengenai kegiatan proyek profil, menggunakan struktur kegiatan sistematis yang disepakati secara bersama-sama.

Poin-poin yang telah ditentukan sebelumnya dalam merancang proyek profil, disusun secara teratur dengan menambahkan strategi pembelajaran, alat ajar dan narasumber yang diperlukan untuk pengembangan serta pendalaman dimensi. Berikut adalah contoh alur (sequence) proyek profil yaitu :

- a. Pengenalan, Proses adaptasi awal meliputi pengenalan dalam upaya membangun sebuah kesadaran siswa mengenai tema yang sedang dipelajari.
- b. Kontekstualisasi: Meneliti masalah-masalah yang terkait dengan subjek yang dihadapi dalam konteks lingkungan.
- c. Tindakan: Buat peran yang dapat dilakukan dengan benar-benar melakukan sesuatu.
- d. Refleksi, menyelesaikan proses dengan mengevaluasi dan merefleksikan karya sendiri
- e. Tindak lanjut buat tindakan taktis.

6. Pengembangan Asesmen Proyek Profil

Dalam proyek profil, penilaian merupakan bagian penting dari pembelajaran. Menurut buku pedoman pengembangan proyek profil peserta didik Pancasila (*UCD TEACHING & LEARNING*) terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat penilaian proyek profil.

- a. Mempertimbangkan berbagai keadaan peserta didik dan memodifikasi perencanaan penilaian. Kegiatan yang berbeda dan peserta didik merespons secara berbeda terhadap jenis penilaian yang berbeda. Pendidik dan peserta didik sama-sama 322ega mendapatkan keuntungan dari berbagai penilaian.
- b. Mempertimbangkan tujuan proyek dan melakukan evaluasi yang tidak hanya berpusat kepada materi pembelajaran tetapi juga pada komponen, dimensi, dan sub-komponen profil peserta didik Pancasila yang dituju.
- c. Di awal proyek, pembuatan 322egative322 kemajuan untuk sub-elemen antar fase. Indikator kegiatan sub-elemen berguna untuk menilai kemajuan terhadap tujuan proyek.
- d. Menggabungkan penilaian formatif dan sumatif di setiap profil proyek. Merancang proyek dapat menggunakan hasil penilaian formatif dan sumatif yang disampaikan di awal proyek sebagai bantuan dalam menentukan kemampuan dan kelemahan peserta didik saat menyelesaikan penilaian. Beban kerja siswa dapat diperkirakan dan keterkaitan tugas formatif diperjelas dengan menyiapkan penilaian formatif dengan mempertimbangkan tugas sumatif.
- e. Libatkan peserta didik dalam proses penilaian dan jelaskan tujuan tes. Peserta didik dapat, misalnya, menggunakan 322egat penilaian, metode penilaian (presentasi atau pembuatan poster, tertulis atau tidak), dan 322egati. Pendidikan juga dapat membantu mereka menggunakan kriteria penilaian dan 322egati untuk memberikan peserta didik rasa kepemilikan atas pengelolaan dan evaluasi pembelajaran mereka sendiri.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang responden yang merupakan siswa SMA Negeri 1 Medan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terbagi menjadi tiga bagian utama: identitas responden, pengukuran variabel proyek penguatan profil pelajar pancasila SMA Negeri 1 Medan. Data dalam penelitian ini akan diolah dan hasilnya berupa angka dan analisis deskriptif dalam bentuk prosentase, sedangkan alat untuk mengolahnya menggunakan SPSS. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Korelasi berguna untuk dapat menentukan hubungan antar dua variable penelitian. Koefisien korelasi yang terbentuk dari hubungan dua variable memiliki dua makna, yaitu arah hubungan (positif dan negative) dan besar hubungan (lemah, moderat, dan kuat). Penelitian ini dianalisa dengan menggunakan beberapa teknik analisa uji korelasi, uji koefisien terminasi dan uji t.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel uji reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	22

Berdasarkan tabel reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbach's Alpha sebesar 0,845 sedangkan r tabel 0,800. Hal ini menunjukkan bahwa 22 pertanyaan dapat mengukur karakter profil pelajar pancasila siswa SMA Negeri 1 Medan, setelah olah data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS maka didapat hasil sebesar 0,388

Tabel Hasil uji Korelasi
Correlations

	P5	Karakter
P5 Pearson Correlation	1	.388**
Sig. (2-tailed)		<,001
N	100	100
Karakter Pearson Correlation	.388**	1
Sig. (2-tailed)	<,001	
N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, maka pengaruh kegiatan proyek profil pelajar pancasila terhadap karakter siswa menunjukkan adanya korelasi yang positif. Hal itu memberikan penafsiran bahwa semakin baik kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila semakin baik pula karakter siswa dan begitu juga sebaliknya.

Tabel hasil uji koefisien determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.223	.215	.49175

a. Predictors: (Constant), P5

Berdasarkan tabel diatas, maka didapat nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,473. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,223, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (proyek P5) terhadap variabel terikat (karakter siswa) adalah sebesar 22,3%.

Tabel uji T
Coefficients^a

Berdasarkan didapatkan dan t tabel 1,812. hitung > dari melalui ini dapat bahwa alternatif ajukan yaitu, pengaruh proyek profil pelajar terhadap siswa di

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.669	.429		1.561
	P5	.153	.029	.473	5.308

a. Dependent Variable: Karakter

tabel diatas nilai t hitung 5,308 dan t tabel 1,812, Maka t-tabel 1,812, perhitungan disimpulkan hipotesis yang penulis " terdapat kegiatan penguatan pancasila karakter SMA Negeri

1 Medan" dan kembali memperkuat bahwa Ha diterima dan H₀ ditolak.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter siswa di SMA Negeri 1 Medan, berdasarkan analisa data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila berpengaruh positif terhadap karakter siswa SMA Negeri 1 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. 19 (2), 61–72
- Dr.Imam Machali, M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan .
<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/membangun-potensi-dan-karakter-peserta-didik-untuk-mewujudkan-profil-pelajar-pancasila>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*,6(1),1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Jayadiputra, E., Sapriya, Karim, A. A., & Rahmat. (2019). 21st Century Competences in Civic Education Curriculum of Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 418(2), 99–102. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.019>
- Kahfi, A., 2022. Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), pp.138-151.
- Kusuma, Y.Y., Sumianto, S. and Aprinawati, I., 2023. Pengembangan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Nilai Karakter dalam Kearifan Lokal pada perspektif Pendidikan Global di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), pp.2936-2941.
- Marlina, M., Efrina, E. and Kusumastuti, G., 2020. Model Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif. *Jurnal Orthopedagogik*, 1(3), pp.17-36.
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S. and Hartoyo, A., 2022. Sinergi peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), pp.7840-7849.
- Samsul, A., 2021. Konsep pelajar pancasila dalam perspektif pendidikan islam dan implikasinya terhadap penguatan karakter religius di era milenial (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO).
- Sarnoto, A.Z., 2024. Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 6(3), pp.15928-15939.